BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan pinjaman online oleh masyarakat kota Banjarmasin. Hal ini dilihat dari taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar yaitu Nilai sig < 0.05 (0.001 < 0.05) dan t hitung > t tabel (3.134 > 1.984). Hubungan pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan memiliki hubungan positif yang artinya jika literasi keuangan (X) mengalami peningkatan maka keputusan penggunaan (Y) juga akan meningkat atau bertambah. Kemudian pada uji koefisien determinasi menunjukan nilai R square sebesar 0,092 hal ini berarti variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang kecil sebesar 9.2% dan sisanya 90.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengguna pinjaman online diharapkan untuk dapat lebih memahami mengenai literasi keuangan agar nantinya tidak terjebak dalam pinjaman online yang terlalu mengikat dan tidak sesuai dengan regulasi yang diatur oleh pemerintahan Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi terkait topik keputusan penggunaan pinjaman online untuk melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan meneliti variabel lain seperti persepsi kemudahan, Gaya hidup yang tidak diteliti dalam penelitian ini kemudian menggali penelitian dengan indikator yang lengkap dari variabel literasi keuangan seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan praktek keuangan dari ismanto kemudian tingkatan literasi keuangan menurut OJK yang meliputi *Well Literate, Sufficient Literate, Less Literate,* dan *Not Literate*.